

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan, tetapi juga merupakan suatu masa yang banyak menimbulkan masalah, bagi remaja yang mengalaminya maupun bagi lingkungan pada umumnya. Pada masa ini seseorang tumbuh dan berkembang dari masa anak-anak ke masa dewasa. Perkembangan meliputi perkembangan fisik, terutama yang berhubungan dengan kematangan organ-organ seksual dan perkembangan psikosial. Pada masa ini remaja berada pada suatu tahap yang secara fisik telah dapat berfungsi sebagai orang dewasa, namun secara mental dan sosial mereka sebenarnya belum matang.

Pada masa remaja segala sesuatu ingin dicoba. Segalanya ingin dirasakan. Walaupun cukup rumit dan banyak persoalan yang terjadi pada masa ini, sebagian besar remaja dapat berkembang menjadi remaja yang normal. Kenormalan ini dapat berupa krisis identitas yang relatif lunak, hubungan dengan keluarga, kelompok bermain, pemahaman terhadap apa yang dilihat dari media massa dan sistem pendidikan cukup baik. Remaja-remaja ini mempunyai kepercayaan diri, harga diri, dan mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalah pribadinya.

Di sisi lain ada remaja yang tidak memiliki hubungan yang harmonis dalam keluarga, kelompok bermain, pengaruh media masa, hingga proses pendidikan berjalan tidak normal. Berbagai masalah misalnya, dalam hal pelanggaran moral atau peraturan yang berlaku serta kejahatan. Bila individu ini sulit dikendalikan, maka individu itu dapat disebut sebagai remaja yang nakal.

Kenakalan remaja semakin merajalela tidak hanya perihal pergaulan bebas bahkan di kota-kota besar sudah merambah ke narkoba dan judi online. Mudah-mudahan akses internet dan informasi membuat remaja mudah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Bahkan judi yang biasanya hanya dilakukan oleh orang dewasa sekarang ini sudah banyak dilakukan oleh kalangan remaja/siswa sekolah karena mudahnya akses informasi di internet. Tidak hanya itu masa remaja adalah masa yang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan juga menjadi pusat perhatian, karena masa remaja adalah masa dimana seseorang masih mencari jati diri, selain itu permasalahan remaja/siswa sekolah jaman sekarang lebih banyak yang memakai knalpot brong yang dianggap lebih keren dikalangan mereka. Padahal dalam maklumat kepala kepolisian daerah Jawa Tengah menerbitkan larangan penggunaan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis (bising/brong).

Oleh karena itu Bhabinkamtibmas merasa penting adanya penyuluhan terkait kenakalan remaja/siswa tentang bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong. Sebagai pengemban fungsi Binmas (pembinaan masyarakat) bhabinkamtibmas desa slogohimo berperan penting dalam pencegahan kenakalan remaja/siswa SMA N 1 Slogohimo dengan cara preventif atau penyuluhan langsung ke sekolah dan bertatap muka dengan siswa SMA N 1 Slogohimo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas , maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu “ Bagaimana Bhabinkamtibmas desa Slogohimo dalam pencegahan kenakalan remaja/siswa tentang bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong di SMA N 1 Slogohimo dalam bentuk video?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pencegahan dengan cara preventif agar remaja/siswa SMA N 1 Slogohimo mengerti tentang dampak dan bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong dalam bentuk video.

D. Manfaat Perancangan

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi penambahan pengetahuan bagi penulis dalam pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat bermanfaat sebagai bahan acuan khususnya bagi Bhabinkamtibas desa Slogohimo untuk dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

b. Bagi Institusi Polri

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kontribusi Bhabinkamtibas dalam menaikkan marwah polri dimata masyarakat.

